

ANALISI PENGGUNAAN SINONIM PADA LIRIK LAGU “BERTAUT” KARYA NADIN AMIZAH

Angriza Sihite, Beslina A. Siagian

Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia

Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Universitas HKBP Nommensen

angriza.sihite@student.uhn.ac.id

Abstrak Penelitian ini bertujuan untuk mengeksplorasi penggunaan sinonim dalam lirik lagu “Bertaut” yang ditulis oleh Nadin Amizah, serta bagaimana kata-kata yang memiliki makna yang sama dipilih untuk memperkuat makna dan ekspresi emosional. Sinonim diartikan sebagai kata yang memiliki arti serupa, tetapi tetap berbeda dalam nuansa, intensitas, dan konteks penggunaannya. Penelitian ini menerapkan pendekatan deskriptif kualitatif dengan mengumpulkan data melalui metode mendengarkan dan mencatat kata-kata yang bersinonim yang terdapat dalam liriknya. Analisis dilakukan dengan menggunakan pendekatan semantik dan kognitif untuk memahami peran dari kata-kata tersebut dalam mengungkapkan pengalaman batin, hubungan emosional, dan pesan puitis yang ingin disampaikan oleh pencipta lagu. Temuan dari penelitian ini mengindikasikan bahwa penggunaan sinonim dalam lirik “Bertaut” bersifat kontekstual dan emosional, bukan sinonim yang bersifat absolut. Kata-kata yang bersinonim tidak hanya berfungsi sebagai variasi leksikal, tetapi juga sebagai unsur stilistika untuk memperkuat nuansa emosional, mempertahankan kesinambungan perasaan, dan membangun kedalaman hubungan antara narator dan sosok ibu, yang menjadi fokus utama lagu. Pemilihan kata dengan makna yang mirip namun berbeda dalam nuansa menyoroti keintiman, kehangatan, dan kekuatan ekspresi. Penelitian ini memberikan wawasan bahwa sinonim dalam lirik lagu tidak hanya menambah kekayaan bahasa, tetapi juga memainkan peranan penting dalam pembentukan makna serta penguatan pengalaman emosional bagi pendengar.

Kata Kunci: sinonim, lirik lagu, semantik, ekspresi emosional

Abstract This study aims to explore the use of synonyms in the lyrics of the song "Bertaut" written by Nadin Amizah, and how words with similar meanings are chosen to strengthen meaning and emotional expression. Synonyms are defined as words that have similar meanings, but still differ in nuance, intensity, and context of use. This study applies a qualitative descriptive approach by collecting data through the method of listening and recording synonymous words contained in the lyrics. Analysis is carried out using semantic and cognitive approaches to understand the role of these words in expressing inner experiences, emotional relationships, and poetic messages intended by the songwriter. The findings of this study indicate that the use of synonyms in the lyrics of "Bertaut" is contextual and emotional, not absolute synonyms. Synonymous words not only function as lexical variations, but also as stylistic elements to strengthen emotional nuances, maintain continuity of feelings, and build the depth of the relationship between the narrator and the mother figure, the main focus of the song. The choice of words with similar meanings but different nuances highlights intimacy, warmth, and the power of expression. This research provides insight into how synonyms in song lyrics not only enrich the language but also play a crucial role in the formation of meaning and the enhancement of emotional experiences for listeners.

Keywords: synonyms, song lyrics, semantics, emotional expression

PENDAHULUAN

Sinonim dapat diartikan sebagai kata-kata yang memiliki makna yang sama atau hampir sama, meskipun memiliki bentuk yang berbeda. Hal ini berarti sinonim bukan sekadar kata yang mirip, tetapi juga memiliki fungsi strategis dalam komunikasi, yaitu memungkinkan variasi penggunaan kata tanpa mengurangi makna atau mengganggu kelancaran penyampaian pesan. Dengan demikian, pemahaman tentang sinonim sangat penting dalam kajian linguistik, terutama dalam analisis teks, sastra, dan lirik lagu, di mana pilihan kata dapat memengaruhi nuansa makna dan ekspresi emosional. Menurut

Verhaar (1983: 132) sinonim itu ialah ungkapan (kata, frasa, atau kalimat) yang kurang lebih sama maknanya dengan ungkapan yang lain.

Kata-kata yang termasuk pada sinonim memiliki beberapa ciri-ciri tertentu yaitu, 1. kata-kata tersebut memiliki arti yang identik atau sangat mirip, sehingga dapat saling menggantikan dalam konteks tertentu. 2. kata-kata itu berada dalam satu konteks yang sama sehingga penggunaannya tetap relevan dan tidak menimbulkan ketidakjelasan makna. 3. secara semantik kata-kata tersebut memiliki makna yang setara, baik secara deskriptif maupun non-deskriptif, sehingga mampu menyampaikan informasi atau emosi secara konsisten. Misalnya, kata "senang" dan "gembira" dapat digunakan secara bergantian dalam sebuah kalimat "Ia merasa senang/gembira setelah mendengar kabar baik," tanpa mengubah makna keseluruhan kalimat.

Namun meskipun demikian sinonim dapat hadir dalam berbagai bentuk, antara lain sinonim antarkata baku dan tidak baku, sinonim antarragam bahasa, maupun sinonim yang muncul karena perbedaan tingkat intensitas makna. Secara teoretis, sinonim dibedakan menjadi beberapa jenis yang lebih spesifik. 1. Sinonim mutlak yang bersekala adalah kata-kata yang dapat saling menggantikan dalam semua konteks, contohnya "mati" dan "wafat". 2. Sinonim kognitif adalah kata yang memiliki kesamaan konsep tetapi berbeda gaya bahasa, misalnya "marah" dan "geram", yang menunjukkan perbedaan intensitas atau ekspresi emosional. 3. Sinonim selaras atau kontekstual menjadi sinonim hanya dalam situasi tertentu, seperti "rumah" dan "kediaman" dalam konteks formal, dan yang terakhir ialah 4. sinonim parsial memiliki kesamaan makna sebagian tetapi tidak sepenuhnya dapat dipertukarkan, contohnya "besar" dan "tinggi", yang penggunaannya tergantung konteks kalimat.

Penelitian ini juga berfungsi untuk melakukan analisis yang mendalam mengenai bagaimana sinonim dapat digunakan dalam lirik lagu "Bertaut" yang ditulis oleh Nadin Amizah sebagai suatu strategi bahasa untuk membangun makna, memperluas ekspresi emosi, dan menciptakan kedalaman pesan yang ingin disampaikan oleh pencipta lagu. Melalui kajian ini, penelitian ingin menunjukkan bahwa pemilihan kata yang memiliki kesamaan tidak hanya berfungsi sebagai variasi leksikal, tetapi juga sebagai unsur stilistika yang dapat memberikan pengaruh signifikan terhadap suasana, kedekatan, dan kekuatan emosional dalam lirik. Kata-kata yang berada dalam wilayah makna yang sama dapat menghasilkan efek interpretatif yang berbeda saat digunakan dalam konteks puisi, sehingga menunjukkan hubungan yang kuat antara kesetaraan makna, nilai perasaan, dan keindahan bahasa. Penelitian ini juga berusaha untuk menunjukkan bagaimana penggunaan sinonim dalam lirik tersebut tidak selalu sesuai dengan prinsip sinonimitas dalam teori bahasa, melainkan lebih dipengaruhi oleh tujuan artistik pencipta lagu dalam menggambarkan pengalaman pribadi, kerentanan emosional, serta hubungan batin yang dekat dengan sosok ibu yang menjadi inti tema lagu "Bertaut". Dengan menganalisis perbedaan intensitas makna, nuansa psikologis, dan konotasi yang melekat pada setiap kata, studi ini memberikan pemahaman yang lebih luas tentang bagaimana sinonim berperan sebagai alat penting dalam penciptaan makna puitis. Selain itu, penelitian ini juga memberikan kontribusi teoretis bagi kajian semantik dan analisis wacana, karena menunjukkan bahwa sinonim tidak dapat dipahami hanya dari kesamaan arti, tetapi harus dilihat dalam konteks interaksi, gaya, dan penafsiran pendengar. Dengan demikian, penelitian ini diharapkan agar dapat memperluas pemahaman mengenai dinamika penggunaan sinonim dalam karya musik kontemporer serta meningkatkan kajian linguistik terkait dengan pilihan kata dalam teks-teks artistik. Bagi komponis, lirik lagu

bisa dijadikan media untuk mengekspresikan perasaan atau menyampaikan pesan kepada orang lain (Cahyani & Putri Utami, 2024).

KAJIAN TEORI PENELITIAN

Dalam penelitian ini, terdapat tiga teori yang dijadikan sebagai landasan dalam analisis, yaitu semantik, semantik kognitif, dan teori objek penelitian, guna untuk memahami makna dan penggunaan sinonim pada lirik lagu " Bertaut" karya Nadin Amizah. Dengan menggunakan berbagai teori: teori pertama ialah semantik yang mempelajari makna dalam konteks linguistik mikro, semantik fokus pada analisis makna pada level kata, frase, dan kalimat dalam komunikasi yang spesifik dan lokal. Menurut Abdul Chaer (1990), semantik adalah cabang linguistik yang membahas makna yang terkandung dalam satu satuan lingual, baik kata, frase, hingga kalimat, dengan tujuan untuk memahami apa yang sebenarnya ingin disampaikan dalam konteks tertentu. Dalam konteks sastra dan lirik lagu, semantik berfungsi untuk menganalisis bagaimana pemilihan kata, termasuk sinonim, membentuk arti dan pesan tertentu. Arti dalam lirik lagu Bertaut tidak hanya terbatas pada makna harfiah, tetapi juga berkaitan dengan pengalaman emosional dan imajinatif dari penciptanya. Oleh karena itu, studi semantik dalam penelitian ini digunakan untuk mengenali dan menjelaskan makna kata-kata bersinonim dalam lirik lagu Bertaut agar dapat dipahami sepenuhnya oleh pendengar.

Pada kajian teori yang kedua, yaitu semantik kognitif, menekankan bahwa makna bahasa merupakan hasil dari struktur pengetahuan dan proses berpikir manusia. Penelitian ini menggunakan teori semantik kognitif oleh Evans & Green (2006) dan teori metafora oleh Lakoff & Johnson (1980), yang saling melengkapi. Semantik kognitif percaya bahwa bahasa menggambarkan cara manusia untuk memahami dunia berdasarkan pengalaman dan interaksinya dengan lingkungan sekitar. Arti dari bahasa tidak berdiri sendiri, melainkan terbentuk dari pengalaman inderawi, emosional, dan sosial manusia. Dalam menganalisis penggunaan sinonim dalam lirik lagu Bertaut, semantik kognitif diterapkan untuk memahami bagaimana kata-kata yang digunakan memiliki arti serupa dipilih untuk mewakili pengalaman batin, hubungan emosional, dan ikatan pribadi yang terdapat dalam lagu. Oleh karena itu, sinonim bukan hanya dilihat sebagai variasi kosakata, tetapi juga sebagai representasi konsep emosional yang terbentuk secara kognitif oleh pencipta lagu tersebut. Lirik tersebut juga berfungsi sebagai media untuk menyampaikan informasi yang disusun dengan bahasa yang khas. Informasi yang terkandung dalam lirik lagu merupakan refleksi dari perasaan, ide, serta realitas sosial dan budaya melalui penggambaran metaforis (Oktavia, 2019).

Teori objek penelitian pada kajian ini adalah penggunaan sinonim pada lirik lagu "Bertaut" yang diciptakan oleh Nadin Amizah. Sinonim bisa diartikan sebagai istilah yang memiliki arti yang serupa, yaitu dua atau lebih kata yang memiliki makna yang sama atau mendekati. Sinonim ialah bentuk bahasa yang maknanya mirip atau sama dengan bentuk lain; kesamaan itu berlaku bagi kata, kelompok kata, atau kalimat, walaupun umumnya yang dianggap sinonim hanyalah kata-kata saja (Normasunah, 2021). Oleh karena itu, sinonim dimaknai sebagai kemiripan arti yang bersifat relatif dan tergantung konteks, bukan sepenuhnya sama. Dalam kajian bahasa sastra dan lirik lagu, penggunaan sinonim sering digunakan sebagai metode stilistika untuk memperkaya makna dan meningkatkan efek estetika bahasa. Kosakata tersebut bersifat teknis dan khas dalam dunia perkerisan, sehingga dapat dikategorikan sebagai istilah dalam kajian linguistik (Kridalaksana, 2008). Pada lirik lagu Bertaut, yang menggunakan sinonim untuk menggambarkan hubungan emosional, kedekatan di dalam hati, serta dinamika perasaan

yang dirasakan oleh tokoh dalam lirik. Pilihan kata-kata yang memiliki arti serupa namun tidak sepenuhnya identik menunjukkan upaya pencipta lagu dalam menyampaikan makna dengan cara yang lembut dan berlapis. Oleh karena itu, penelitian ini akan dianalisis dengan menggunakan pendekatan semantik dan semantik kognitif untuk mengungkap cara sinonim berfungsi dalam membentuk arti, konteks perasaan, serta pesan yang hendak disampaikan dalam lirik lagu tersebut.

METODE

Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif dengan tujuan untuk menjelaskan dan menginterpretasikan penggunaan sinonim pada lirik lagu “Bertaut” yang ditulis oleh Nadin Amizah. Metode kualitatif dipilih karena data yang dikaji berupa kata-kata dan frasa yang dianalisis berdasarkan arti, nuansa, serta konteks pemakaiannya, alih-alih berupa angka atau statistik.

Data yang digunakan pada penelitian ini dapat diambil dari lirik lagu “Bertaut” yang didapat dari teks resmi. Data tersebut terdiri dari satuan bahasa seperti kata, frasa, atau ungkapan dalam lirik yang menunjukkan hubungan sinonimi. Teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan metode mendengarkan dan mencatat, yaitu dengan memperhatikan dengan seksama seluruh lirik lagu, kemudian menuliskan berbagai kata-kata yang memiliki kesamaan atau makna yang saling berdekatan.

Pendekatan kualitatif deskriptif dianggap sesuai untuk penelitian ini karena analisis sinonim memerlukan pemahaman yang mendalam mengenai makna bahasa dalam konteks penggunaannya. Lirik lagu sebagai karya sastra mengandung arti yang tersirat dan nuansa emosional yang sulit untuk diukur dengan cara kuantitatif, sehingga penafsiran yang dilakukan harus bersifat deskriptif. Dengan menggunakan metode ini, peneliti dapat menjelaskan secara mendetail bentuk-bentuk sinonimi yang terdapat dalam lirik lagu serta menjabarkan peran pilihan kata tersebut dalam menciptakan keindahan bahasa dan menyampaikan pesan lagu. Di samping itu, teknik mendengarkan dan mencatat memungkinkan peneliti untuk mengumpulkan data dengan tepat karena setiap unsur bahasa dianalisis langsung dari teks lirik yang menjadi sumber utama penelitian.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan analisis terhadap lirik lagu “Bertaut” yang ditulis oleh Nadin Amizah, terlihat bahwa pemakaian sinonim tidak hanya terjadi dalam bentuk kesamaan arti leksikal, tetapi juga dalam kategori sinonim yang bergantung pada konteks dan emosi. Sinonim terdapat di setiap bait lagu yang berfungsi untuk memperkuat makna, mempertahankan kesinambungan perasaan, serta membangun kedalaman hubungan antara narator dengan ibu.

Penggunaan sinonim dalam lirik lagu “Bertaut” biasanya tidak bersifat multak. Istilah yang digunakan memiliki arti yang mirip secara umum, tetapi tetap memiliki perbedaan dalam nuansa dan tingkat makna. Ini menunjukkan bahwa sinonim dalam lirik lagu berfungsi sebagai alat stilistika dan semantik secara bersamaan.

Lagu “Bertaut” salah satu karya yang termasuk dalam album Selamat Ulang Tahun yang dirilis pada 28 Mei 2020, dengan video musik resmi yang ditayangkan pada 2 November 2020. Lagu ini sangat dikenal luas sebagai gambaran dari hubungan emosional antara seorang ibu dengan anak. Konteks tematik ini sangat penting dalam memahami penggunaan sinonim pada liriknya, karena setiap pilihan kata berkaitan erat dengan ungkapan cinta, ketergantungan, dan ikatan emosional antara kedua tokoh tersebut.

Selain pengamatan sebelumnya, analisis yang lebih rinci menunjukkan bahwa kemunculan sinonim dalam lirik "Bertaut" turut berfungsi dalam menciptakan pengulangan makna yang memperdalam kekuatan emosi. Contohnya, istilah seperti "*kuat*" dan "*gagah*" digunakan untuk melukiskan ketahanan dan keberanian, sedangkan kata-kata "*nyala*" dan "*hidup*" menyoroti semangat emosional yang ada dalam hubungan antara narator dan sosok ibunya.

Beberapa bagian yang berkaitan antara lain:

Data 1: *"Aku masih ada sampai di sini
Melihatmu kuat setengah mati
Seperti detak jantung yang bertaut
Nyawaku nyala kar'na denganmu"*

Dalam bagian ini, istilah "*kuat*" dan "*setengah mati*" digunakan sebagai padanan kontekstual untuk mengekspresikan seberapa besar usaha yang dirasakan oleh narator. Meskipun "*setengah mati*" biasanya diartikan secara harfiah sebagai kondisi fisik, dalam lirik ini istilah tersebut lebih menyoroti keteguhan dan ketahanan narator dalam menghadapi berbagai rintangan. Dengan demikian, kekuatan yang dimaksud bukan hanya mengenai fisik atau tenaga, tetapi juga kesabaran dan daya juang emosional yang muncul dari kedekatannya dengan sosok ibu.

Di sisi lain, istilah "*nyala*" dan "*hidup*" berfungsi sebagai sinonim emosional yang mencerminkan energi dan semangat yang terlahir dari kehadiran ibu. Istilah "*nyala*" memberikan nuansa hangat dan bersemangat, sementara "*hidup*" menekankan kesinambungan serta vitalitas dari perasaan yang selalu ada. Gabungan kedua kata ini menciptakan gambaran metaforis mengenai hubungan yang penuh energi dan saling memberdayakan, sehingga pendengar dapat merasakan kedekatan emosional yang mendalam antara narator dengan ibunya.

Data 2: *"Sedikit kujelaskan tentangku dan kamu
Agar seisi dunia tahu
Keras kepalaku sama denganmu"*

Kata "*jelaskan*" dan "*tahu*" dalam bagian lirik ini juga berfungsi sebagai sinonim dalam konteks pragmatis. Keduanya memiliki keterkaitan dengan upaya narator untuk menyampaikan sesuatu, baik informasi maupun emosi. Namun, "*jelaskan*" lebih menyoroti upaya aktif yang dilakukan narator yaitu cara ia berusaha mengungkapkan dan menyampaikan isi hatinya dengan jelas. Di sisi lain, "*tahu*" lebih menyoroti aspek penerimaan, yaitu bagaimana orang lain memahami atau mengambil makna dari yang disampaikan. Perbedaan nuansa ini menunjukkan bahwa penggunaan sinonim tidak hanya sekadar mengganti kata, tetapi juga menambah kedalaman cara berkomunikasi. Dengan kata lain, kedua istilah ini memberikan lapisan makna tambahan: satu menekankan usaha, sementara yang lainnya menekankan hasil dari usaha tersebut, sehingga ekspresi narator menjadi lebih hidup dan berwarna.

Data 3: *"Semoga lama hidupmu di sini
Melihatku berjuang sampai akhir
Seperti detak jantung yang bertaut
Nyawaku nyala kar'na denganmu"*

Pengulangan istilah "*nyala*" dan "*hidup*" dalam bait kedua menegaskan kelanjutan dari emosi yang sama seperti di bait sebelumnya. Meskipun kedua istilah ini tidak sepenuhnya sinonim, cara penggunaannya sangat efektif untuk menjaga konsistensi aliran emosi dalam lagu. Istilah tersebut menciptakan resonansi, di mana perasaan hangat dan semangat yang muncul di bait pertama tampak berlanjut di bait kedua. Dengan adanya pengulangan ini, pendengar dapat merasakan kedalaman hubungan emosional yang terus mengalir antara narator dan sosok ibunya. Selain itu, pengulangan kata-kata ini juga memperkuat ritme dan melodi di dalam lirik, sehingga makna perasaan yang ingin disampaikan menjadi lebih hidup dan mudah dipahami.

Secara umum, penerapan sinonim dalam lirik "*Bertaut*" tidak hanya bertujuan untuk mempercantik kalimat, tetapi juga untuk meningkatkan kedalaman emosi yang hendak diungkapkan. Sinonim di sini berfungsi sebagai sarana untuk menonjolkan tema cinta, perhatian, serta hubungan, tanpa membuat lagu terkesan monoton atau membosankan. Kata-kata dengan makna serupa tidak hanya sebagai pengulangan, melainkan juga memberikan nuansa yang berbeda, sehingga memperkuat perasaan dan konteks situasi yang terdapat dalam lirik.

Setiap pemilihan kata yang bersinonim memberikan tambahan lapisan makna misalnya menyoroti keteguhan, kehangatan, atau perasaan selalu terhubung antara narator dan sosok ibunya. Ini membuat pendengar tidak hanya memahami arti dari kata-kata tersebut, tetapi juga merasakan hubungan emosional yang mendalam di balik lagu. Dengan demikian, penggunaan sinonim dalam karya Nadin Amizah beroperasi pada berbagai dimensi emosi, konteks, dan makna sehingga pengalaman mendengarkan lagu menjadi lebih hidup dan menyentuh. Kesimpulannya, sinonim dalam lirik ini membantu menciptakan keseimbangan antara variasi kata dan kedalaman emosi, menjadikan lirik terasa intim dan puitis.

PENUTUP

Simpulan

Berdasarkan analisis yang dilakukan, dapat disimpulkan bahwa penggunaan sinonim pada lirik lagu "*Bertaut*" oleh Nadin Amizah memegang peranan penting dalam membentuk makna dan menguatkan emosi yang ingin disampaikan. Sinonim tidak hanya berfungsi sebagai variasi kata, tetapi juga sebagai alat ekspresif untuk menggambarkan perasaan cinta, ketergantungan, serta hubungan batin yang mendalam antara anak dan ibunya. Pemilihan kata-kata yang bermakna serupa namun memiliki nuansa yang berbeda menunjukkan bahwa pencipta lagu secara sengaja menggunakan sinonim untuk menciptakan suasana yang akrab, hangat, dan puitis, sehingga pesan dalam lagu bisa dirasakan dengan mendalam oleh para pendengar.

Penggunaan sinonim dalam lirik "*Bertaut*" bersifat kontekstual dan penuh emosi, bukan sekadar sinonim dalam arti kaku, karena setiap kata memiliki variasi dalam intensitas makna dan nuansa emosi. Ini menunjukkan bahwa sinonim dalam lirik lagu tidak bisa hanya dinilai dari kesamaan arti secara leksikal, tetapi juga harus dipahami dalam konteks, tujuan estetis, dan pengalaman batin sang pencipta. Dengan demikian, sinonim berfungsi sebagai elemen stilistika yang menambah keindahan bahasa sekaligus memperdalam makna emosional lagu, sehingga lirik "*Bertaut*" terasa hidup, menyentuh, dan berarti bagi para pendengarnya.

Saran

Berdasarkan temuan dari penelitian ini, disarankan agar kajian tentang penggunaan sinonim pada lirik lagu terus dikembangkan dengan menggunakan objek dan pendekatan yang lebih beragam. Penelitian di masa mendatang dapat memperluas perhatian tidak hanya pada sinonim, tetapi juga pada relasi makna lainnya seperti antonim, metafora, dan polisemi agar pemahaman akan kekayaan bahasa dalam karya musik semakin mendalam. Selain itu, penerapan pendekatan lain, seperti stilistika atau analisis wacana, juga dapat memberikan perspektif yang lebih luas dalam mengeksplorasi makna dan fungsi bahasa di dalam lirik lagu.

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi sumber referensi bagi mahasiswa, peneliti, dan pembaca umum yang berminat dalam kajian linguistik dan sastra, khususnya menganalisis lirik lagu. Bagi para pencipta lagu dan penggemar musik, temuan ini dapat meningkatkan kesadaran mengenai pentingnya pemilihan kata dalam menyampaikan pesan dan emosi. Dengan cara ini, kajian semantik, terutama tentang sinonimi, dapat berfungsi sebagai alat untuk memahami dan mengapresiasi karya musik dengan cara yang lebih objektif.

DAFTAR PUSTAKA

- (2023, 2021; Safira, Z. S., Rustanto, F. A., Mahardika, M. X., & Anggraeni, 2024; Siu & Namang, 2025; Utami & Marantika, 2024)2023, K. et al. (2021). *No Title 済無 No Title No Title No Title*. 32(3), 167–186.
- Safira, Z. S., Rustanto, F. A., Mahardika, M. X., & Anggraeni, N. D. (2024). BISA – Jurnal Pendidikan Bahasa dan Ilmu Sastra BISA – Jurnal Pendidikan Bahasa dan Ilmu Sastra. *BISA – Jurnal Pendidikan Bahasa Dan Ilmu Sastra*, 1(1), 68–74.
- Siu, Y., & Namang, K. W. (2025). Analisis Relasi Makna Sinonimi yang Terdapat dalam Novel “Janji ” Karya Tere Liye. *Jurnal Kajian Penelitian Pendidikan Dan Kebudayaan*, 3(1), 156–167.
- Utami, N. P. C. P., & Marantika, I. M. Y. (2024). Analisis Metafora Dalam Lirik Lagu “Gala Bunga Matahari” Karya Sal Priadi: Kajian Semantik Kognitif. *Prosiding Seminar Sastra Budaya Dan Bahasa (SEBAYA)*, 4, 304–312. <https://e-journal.unmas.ac.id/index.php/sebaya/article/view/10221>